

## IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN LURING JARAK JAUH PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SEKOLAH DASAR

### THE IMPLEMENTATION OF DISTANCE LEARNING OFFLINE MODE DURING THE PANDEMIC COVID-19 IN ELEMENTARY SCHOOL

Tira Cintia Putri<sup>1\*</sup>, Muhammad Abduh<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

\*[tiracintiap@gmail.com](mailto:tiracintiap@gmail.com)

Pengutipan: Putri, T. C., & Abduh, M. (2022). Implementasi pembelajaran luring jarak jauh pada masa pandemic covid-19 di sekolah dasar. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 9 (1), hlm. 13 - 25. DOI: 10.25134/pedagogi.v9i1.4792

Diajukan: 04-10-2021

Diterima: 22-04-2022

Diterbitkan: 31-05-2021

#### ABSTRAK

Beberapa sekolah mengalami kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran pada masa Pandemi Covid-19 saat ini. Kendala-kendala yang ada dapat mengakibatkan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 sulit dilaksanakan. Agar pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 dapat tetap berlangsung tanpa pembelajaran secara daring dan tatap muka, maka pihak sekolah di SDN 14 Muaradua melaksanakan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 dengan menerapkan pembelajaran luring jarak jauh. Pihak sekolah menyediakan materi atau tugas yang kemudian dapat diambil oleh siswa di sekolah dengan jadwal pengambilan yang telah ditentukan. Tujuan penelitian ini: 1) Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran luring jarak jauh masa pandemi Covid-19 di kelas tinggi SDN 14 Muaradua; 2) Mendeskripsikan kendala pelaksanaan pembelajaran luring jarak jauh pada masa pandemi Covid-19 di SDN 14 Muaradua. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Dari penelitian yang dilakukan didapat hasil berupa perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan kendala dari pembelajaran luring jarak jauh. kesimpulan pada penelitian ini: 1) Pada pelaksanaan pembelajaran luring jarak jauh dilakukan perencanaan dengan penerapan rapat komite dan rapat sekolah; 2) Pada pelaksanaan pembelajaran luring jarak jauh dilakukan dengan siswa mengambil lembar tugas dan lembar materi disekolah sesuai jadwal dengan penerapan protokol kesehatan; 3) pada pembelajaran luring jarak ada evaluasi berupa pengisian lembar harian oleh siswa dan tabel komunikasi untuk guru dan orangtua mengkomunikasikan perkembangan siswa; 4) Kendala pembelajaran daring jarak jauh yaitu, kurangnya fasilitas, biaya, tidak mengenal teknologi, dan sulitnya jaringan internet; 5) Terdapat kendala waktu, komunikasi, fasilitas pada pembelajaran luring jarak jauh.

**Kata Kunci :** pembelajaran luring, pembelajaran jarak jauh, Covid-19

**Dhina Maylani Rusdha, Ika Lestari, Amalia Sapriati**

*Hubungan Konsep Diri dan Kemampuan Berpikir Kritis dengan Hasil Belajar IPA*

**ABSTRACT**

Some schools are having difficulties in carrying out learning during the current Covid-19 Pandemic. Existing constraints can make learning during the Covid-19 pandemic difficult to implement. So that learning during the Covid-19 pandemic can take place without bold and face-to-face learning, the school at SDN 14 Muaradua carries out learning during the Covid-19 pandemic by implementing distance offline learning. The school provides materials or assignments which can then be taken by students at the school with a predetermined collection time. The objectives of this study: 1) Describe the implementation of distance learning during the Covid-19 pandemic in the high class of SDN 14 Muaradua; 2) Describe the obstacles in implementing remote offline learning during the Covid-19 pandemic at SDN 14 Muaradua. This research uses descriptive qualitative research. Data collection techniques are interviews and documentation. The validity of the data uses source triangulation. From the research conducted, the results are in the form of planning, implementation, evaluation and constraints of distance offline learning. conclusions in this study: 1) In the implementation of distance learning offline, planning is carried out by implementing committee meetings and school meetings; 2) In the implementation of remote offline learning, students take assignment sheets and material sheets at school according to the schedule with the implementation of health protocols; 3) in offline distance learning there is an evaluation in the form of filling out daily sheets by students and communication tables for teachers and communication of student development; 4) Distance learning constraints, namely, lack of facilities, costs, not familiar with technology, and the difficulty of the internet network; 5) There are time constraints, communication, distance learning facilities offline.

**Keywords:** *offline learning, distance learning, Covid-19*

## **PENDAHULUAN**

Saat ini, pandemi Covid-19 memberikan dampak buruk bagi kehidupan manusia dalam berbagai bidang salah satunya bidang pendidikan. Pada 18 Maret 2020, pemerintah menerbitkan Surat Edaran (SE) yang berisi bahwa semua aktivitas di berbagai bidang untuk ditunda untuk menekan angka penyebaran virus Covid-19. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) memberitahukan Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam SE Kemendikbud 24 Maret 2020 No. 4/2020. Surat tersebut menyatakan bahwa selama pandemi Covid-19 kegiatan pembelajaran akan tetap dijalankan dan tidak terputus namun tidak menggunakan metode tatap muka, yang kemudian akan digantikan dengan metode pembelajaran jarak jauh atau sistem pembelajaran daring. Dengan begitu, semua lembaga pendidikan diharuskan untuk melakukan pembelajaran secara daring, mulai dari pendidikan yang paling dasar hingga perguruan tinggi. Sehingga kebijakan Belajar Dari Rumah dilaksanakan di Indonesia saat ini.

Berdasarkan pedoman penyenggaraan Belajar Dari Rumah (BDR) yang tertuang dalam SE Sekretaris Jendral Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan No. 15 tahun 2020 berisikan penjelasan tentang metode dan media yang akan digunakan dalam BDR. Saat Belajar dari rumah dilaksanakan dengan metode Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (Daring) dan pembelajaran jarak jauh diluar jaringan (Luring). Satuan pendidikan dapat memilih salah satu atau kombinasi dari kedua pendekatan.

Beberapa sekolah di daerah memiliki kendala dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh daring, dikarenakan sulitnya dalam mengakses internet, kurangnya sarana dan prasaran

yang mendukung, dan beberapa murid atau orang tua murid yang gagap teknologi (Gaptek). Kendala-kendala tersebut dapat mengakibatkan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 sulit dilaksanakan. Oleh karena itu, pihak sekolah harus berupaya dalam menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi, agar pembelajaran tetap berlangsung tanpa pembelajaran daring dan tatap muka pada masa pandemi Covid-19.

Berdasarkan penelitian Purnami (2020) menyatakan bahwa pembelajaran tanpa tatap muka dapat memberikan solusi pada masa pandemi Covid-19. Siswa tetap mendapatkan informasi pembelajaran walaupun tanpa tatap muka. Perbedaannya dalam penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu, penelitian tersebut meneliti pembelajaran tanpa tatap muka secara daring, sedangkan penelitian ini meneliti tentang pembelajaran tanpa tatap muka secara luring.

Penelitian Septina, Nisa, & Istiningsih, (2020) menyimpulkan bahwa hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh adalah kurangnya dukungan orangtua terhadap siswa serta pengetahuan orang tua mengenai pembelajaran jarak jauh dan kurangnya kemampuan guru melaksanakan pembelajaran jarak jauh secara daring. Perbedaan penelitian tersebut membahas pembelajaran jarak jauh secara daring sedangkan penelitian yang akan diteliti sekarang akan membahas pembelajaran jarak jauh secara luring.

Selain itu, A. P. Putri, Rahhayu, Suswandari, & Ningsih (2021) menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran yang dilaksanakan di SDN Sugihan 03 Bendosari yaitu, dilakukan dengan cara *door-to-door*, siswa datang kesekolah untuk mengambil soal, siswa masuk sekolah dengan jadwal bergantian saat pandemi. Perbedaan penelitian tersebut membahas pembelajaran selama pandemi dengan Covid-19 menerapkan pembelajaran kombinasi sedangkan penelitian yang akan diteliti sekarang akan membahas pembelajaran luring jarak jauh,

Salsabila, Afifah, Rahmawati, & Inayah, (2020) menyimpulkan bahwa SD Muhammadiyah Bendo Kalibawang Kulon Progo, DIY menggunakan metode pembelajaran secara luring. Pembelajaran luring dilakukan tanpa adanya kegiatan belajar mengajar dengan cara pembagian modul, materi dan tugas. Siswa dapat mempelajari materi secara mandiri dan mengerjakan tugas secara mandiri. Pembelajaran dalam jaringan (daring) adalah bentuk pembelajaran yang dilakukan dalam jaringan internet atau online, menggunakan aplikasi maupun jejaring sosial. Pembelajaran daring dilakukan tanpa adanya tatap muka secara langsung, tetapi melalui platform yang sudah tersedia. Perbedaan penelitian tersebut membahas pembelajaran saat pandemi Covid-19 dengan menerapkan pembelajaran kombinasi dari pembelajaran jarak jauh luring dan daring, sedangkan penelitian yang akan diteliti membahas tentang pembelajaran luring jarak jauh.

Pada penelitian terdahulu yang tertera membahas mengenai pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 saja tetapi mereka belum memasukkan tentang pembelajaran luring dalam penelitian mereka. Pada penelitian terdahulu yang tertera membahas pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 dengan menggunakan pembelajaran kombinasi dari pembelajaran luring, pembelajaran daring, dan pembelajaran lainnya, tetapi mereka tidak membahas secara detail mengenai pembelajaran luring jarak jauh. Atas dasar itu peneliti melakukan penelitian yang membahas pelaksanaan pembelajaran luring pada masa Pandemi Covid-19 dan kendalanya.

Seperti halnya di SDN 14 Muaradua yang memiliki kendala sehingga tidak bisa melaksanakan pembelajaran secara daring dan tatap muka pada masa pandemi Covid-19. Agar pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 dapat tetap berlangsung tanpa pembelajaran secara daring dan tatap muka, maka pihak sekolah di SDN 14 Muaradua melaksanakan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 dengan menerapkan pembelajaran luring jarak jauh. Pihak sekolah menyediakan materi atau tugas yang kemudian dapat diambil oleh siswa di sekolah dengan jadwal pengambilan yang telah ditentukan.

## **Dhina Maylani Rusdha, Ika Lestari, Amalia Sapriati**

### *Hubungan Konsep Diri dan Kemampuan Berpikir Kritis dengan Hasil Belajar IPA*

Pelaksanaan pembelajaran luring jarak jauh yang telah dilakukan oleh SDN 14 Muaradua dapat memberikan informasi dalam pelaksanaan dan kendala dari pelaksanaan pembelajaran luring jarak jauh. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti membuat sebuah penelitian dengan judul “Implementasi Pembelajaran Luring Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas Tinggi SDN 14 Muaradua”

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Moleong (2018) menyatakan bahwa “Penelitian Deskriptif adalah penelitian dengan cara mengumpulkan data yang berupa kata – kata, gambar, dan bukan angka – angka merupakan suatu jenis pengumpulan data kualitatif deskriptif. Semua data yang dikumpulkan tersebut merupakan kunci terhadap apa yang sudah diteliti”. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 14 Muaradua. Kecamatan Muaradua, Kabupaten Oku Selatan. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun akademik 2021. Objek penelitian ini adalah pembelajaran luring jarak jauh di SD Negeri 14 Muaradua. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas tinggi, siswa kelas tinggi, guru kelas tinggi, dan orang tua/wali siswa kelas tinggi di SDN 14 Muaradua. Penelitian ini melibatkan 13 subjek penelitian yang terdiri dari satu kepala sekolah, tiga guru kelas tinggi, sembilan siswa kelas tinggi, dan sembilan orangtua/wali kelas tinggi.

Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Peneliti ini dilakukan dengan mewawancarai kepala sekolah, guru kelas tinggi, siswa kelas tinggi, dan orangtua/wali siswa. Beberapa wawancara dilakukan secara langsung dengan menemui informan. Beberapa wawancara dilakukan secara langsung melalui panggilan video dikarenakan kondisi Pandemi Covid-19. Dalam penelitian ini, dokumentasi diperoleh dari Perangkat-perangkat pembelajaran luring jarak jauh: RPP, lembar materi, lembar penugasan, lembar harian, lembar jadwal, foto pelaksanaan, foto sarana dan prasarana.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber berarti peneliti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Sumber yang berbeda pada penelitian ini yaitu, kepala sekolah, guru kelas tinggi, siswa kelas tinggi, dan orangtua/wali kelas tinggi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif yaitu, teknik analisis studi multi situs dengan membuat gambaran yang sistematis dan faktual yang dilakukan dengan cara sistematis. Kegiatan analisis data dilakukan secara terus menerus sampai data yang didapatkan sesuai dan tuntas. Analisis data kualitatif dengan teknik analisis data model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2014), yaitu : 1) Pengumpulan Data (*Data Collection*); 2) Reduksi Data (*Data Reduction*); 3) Display Data; 4) Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan (*Conclusion Drawing and Verification*)

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### *Hasil Penelitian*

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan temuan penelitian tentang implementasi pembelajaran luring jarak jauh pada masa pandemi Covid-19 di kelas tinggi SDN 14 Muaradua dilakukan dengan adanya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. SDN 14 Muaradua menerapkan pembelajaran luring jarak jauh. sebelum pembelajaran luring jarak jauh dilaksanakan diperlukan adanya perencanaan. Perencanaan yang dilakukan yaitu, rapat komite, rapat sekolah, pelaporan pada dinas pendidikan, pembinaan dan pemantauan kepada guru, Persiapan Sarana dan Prasarana, serta Pembentukan tim siaga darurat Covid-19.

Rapat komite dilakukan untuk merencanakan pelaksanaan pembelajaran luring jarak jauh. Rapat Komite dilakukan untuk mendiskusikan tentang sistem pembelajaran yang akan digunakan.. Rapat komite juga dihadiri oleh orangtua. Sistem pembelajaran yang digunakan

adalah sistem mandiri dengan pembelajaran luring jarak jauh. Siswa di ajak untuk mempelajari materi dan mengerjakan tugas secara mandiri.

Rapat sekolah dilakukan untuk merencanakan pelaksanaan pembelajaran luring jarak jauh. Sebelum pelaksanaan pembelajaran luring jarak jauh diperlukannya dalam kesiapan dengan melaksanakan rapat sekolah untuk mendiskusikan kompetensi yang akan dicapai, metode, dan materi yang akan digunakan. Kompetensi yang digunakan pada pembelajaran luring jarak jauh menggunakan kompetensi yang disederhanakan dari kompetensi yang ada sesuai dengan kondisi Pandemi Covid-19 saat ini. Pembelajaran luring jarak jauh menggunakan metode penugasan. Siswa diberi tugas untuk dikerjakan secara mandiri dirumah. Saat pembelajaran luring jarak jauh ada interaksi antara guru, siswa, dan orangtua/wali. Hal ini dilakukan untuk melindungi dan mencegah dari Virus Covid-19. Saat pelaksanaan pembelajaran luring jarak jauh juga menggunakan materi yang disederhanakan. Adanya materi tambahan tentang Covid-19 dengan mengaitkan materi pelajaran yang ada.

Pelaporan pada dinas pendidikan dilakukan untuk perencanaan pelaksanaan pembelajaran luring jarak jauh. Sebelum pembelajaran luring jarak jauh dilaksanakan, diperlukan adanya pelaporan pada dinas pendidikan. SDN 14 Muaradua melakukan pelaporan kepada dinas pendidikan terkait pembelajaran luring jarak jauh. Laporan berisi tentang menjelaskan bagaimana pelaksanaan pembelajaran luring jarak jauh akan dilakukan meminta izin pelaksanaan pembelajaran luring jarak jauh.

Pembinaan dan pemantauan kepada guru dilakukan untuk persiapan pelaksanaan pembelajaran luring jarak jauh. Saat pembelajaran luring jarak jauh dilaksanakan kepala sekolah melakukan pembinaan dan pemantauan kepada guru. Pembinaan dilakukan dengan rapat yang dipimpin oleh kepala sekolah, kepala sekolah membina guru-guru terkait pelaksanaan pembelajaran luring jarak jauh. Kepala sekolah juga melakukan pemantauan kepada guru-guru dengan memantau materi dan tugas yang akan dibagikan, memantau pelaksanaan pembelajaran luring jarak jauh, memantau pelaksanaan protokol kesehatan.

Sarana dan prasarana dibutuhkan dalam persiapan pelaksanaan pembelajaran luring jarak jauh. Guru menyiapkan beberapa saran dalam yang akan digunakan saat pembelajaran luring jarak jauh. Sarana yang digunakan adalah tempat cuci tangan dan sabun cuci tangan. Prasarana yang digunakan adalah ruang kelas dengan tempat duduk yang diberi jarak.

Pembentukan tim siaga darurat Covid-19 dilakukan untuk persiapan pelaksanaan pembelajaran luring jarak jauh. Pembelajaran luring jarak jauh adanya pembentukan tim siaga darurat Covid-19. Tim siaga darurat Covid-19 akan bertugas dalam mengawasi pelaksanaan 3M, mendata kehadiran, melapor apakah ada penularan dan tugaslainnya.

Pelaksanaan pembelajaran luring jarak jauh di SDN 14 Muaradua dilakukan dengan penerapan 3M (Memakai Masker, Mencuci Tangan, dan Menjaga Jarak). Saat pelaksanaan pembelajaran luring jarak jauh diterapkan menjaga jarak. Penerapan menjaga jarak tidak boleh adanya kerumunan. Hal ini dilakukan untuk melindungi dan mencegah dari Virus Covid-19. Saat pelaksanaan pembelajaran luring jarak jauh diwajibkan untuk memakai masker. Semua orang yang akan memasuki lingkungan sekolah diwajibkan memakai masker, jika tidak memakai masker maka tidak diperbolehkan memakai masker. Hal ini dilakukan untuk melindungi dan mencegah dari Virus Covid-19. Saat pelaksanaan pembelajaran luring jarak jauh diwajibkan untuk mencuci tangan dengan sabun. Fasilitas mencuci tangan sangat diperlukan. Dengan penerapan mencuci tangan diharapkan dapat melindungi dan mencegah penyebaran Covid-19.

Pada pelaksanaan pembelajaran luring jarak jauh di SDN 14 Muaradua dilakukannya penugasan dan pengumpulan tugas. saat pelaksanaan pembelajaran luring jarak jauh adanya penugasan dari guru. Penugasan akan dibagikan kepada siswa menggunakan lembar tugas. Tugas tersebut dapat dikerjakan oleh siswa secara mandiri dirumah.

## **Dhina Maylani Rusdha, Ika Lestari, Amalia Sapriati**

### *Hubungan Konsep Diri dan Kemampuan Berpikir Kritis dengan Hasil Belajar IPA*

Pada pelaksanaan pembelajaran luring jarak jauh di SDN 14 Muaradua adanya pembagian jadwal. Setiap kelas akan diberi jadwal untuk hari dan waktu untuk datang kesekolah. Siswa dapat datang kesekolah untuk mengumpulkan tugas dan mengambil tugas serta materi yang baru sesuai jadwal yang telah ditetapkan.

Peran orangtua/wali sangat penting saat pelaksanaan pembelajaran luring jarak jauh dilakukan. Orangtua/wali dapat ikut membantu dalam proses pembelajaran luring jarak jauh. Orangtua/wali dapat membantu siswa dalam memahami materi yang dipelajari dan mengawasi siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru kelas.

Evaluasi pembelajaran luring jarak jauh di SDN 14 Muaradua dilakukan dengan pengisian lembar harian. Saat pelaksanaan pembelajaran luring jarak jauh dilakukan pengisian lembar harian oleh siswa. Siswa diajak untuk mengisi lembar harian. Siswa dapat mengisi lembar harian setiap pembelajaran luring jarak jauh telah dilakukan di rumah. Siswa diajak untuk merangkum materi, mengisi kesulitan materi, dan kendala selama pembelajaran jarak jauh dilakukan. Pada lembar harian juga terdapat tabel komunikasi yang digunakan untuk guru dan orangtua berkomunikasi membahas perkembangan siswa.

SDN 14 Muaradua pada masa Pandemi Covid-19 ini tidak dapat melakukan pembelajaran daring jarak jauh dikarenakan adanya beberapa kendala. Ada beberapa kendala yang tidak memungkinkan untuk menggunakan media dengan jaringan yaitu, fasilitas yang kurang, signal yang kurang memadai, kurangnya informasi teknologi, dan kendala pada biaya. Oleh karena itu SDN 14 Muaradua melaksanakan pembelajaran luring jarak jauh pada masa Pandemi Covid-19.

Pada pelaksanaan pembelajaran luring jarak jauh yang telah dilakukan oleh SDN 14 Muaradua juga memiliki beberapa kendala. Ada beberapa kendala dalam pelaksanaan pembelajaran luring jarak jauh di SDN 14 Muaradua, yaitu Kendal pembelajaran luring jarak jauh yaitu, kurang maksimal dalam pemantauan siswa, waktu pelaksanaan kurang maksimal, fasilitasi yang digunakan kurang maksimal, terjadi kesalahan dalam pemahaman informasi, penerapan proses kurang maksimal, siswa kesulitan dalam memahami materi, penilaian pada siswa kurang maksimal, beberapa siswa tidak datang kesekolah, dan beberapa orangtua yang tidak bisa membantu siswa dalam pembelajaran luring jarak jauh.

### *Pembahasan*

Berdasarkan data penelitian, dilakukannya perencanaan pada pelaksanaan pembelajaran luring jarak jauh. Perencanaan yang dilakukan yaitu, rapat komite, rapat sekolah, pelaporan dinas pendidikan, pembinaan dan pemantauan pada guru, persiapan sarana dan prasarana, siaga darurat. Berdasarkan data penelitian bahwa, SDN 14 Muaradua melaksanakan rapat komite yang dihadiri oleh kepala sekolah, guru, orangtua, dan pengawas. Rapat komite dilakukan untuk mendiskusikan sistem pembelajaran yang akan dilakukan pada masa pandemi Covid-19. Sistem pembelajaran di SDN 14 Muaradua dilakukan dengan sistem pembelajaran luring jarak jauh.

SDN 14 Muaradua melaksanakan rapat sekolah. Rapat sekolah dilakukan untuk mendiskusikan persiapan dalam pelaksanaan pembelajaran luring jarak jauh. Persiapan yang perlu dilakukan yaitu, kompetensi yang akan dicapai, penentuan metode, dan materi yang akan digunakan. Kompetensi yang digunakan pada pembelajaran luring jarak jauh menggunakan kompetensi yang disederhanakan dari kompetensi yang ada sesuai dengan kondisi Pandemi Covid-19 saat ini. Karena, untuk kondisi saat ini tidak memungkinkan untuk semua kompetensi yang sesuai dapat tercapai.

Menurut Hamzah B Uno (Mirnawati, 2010) cara yang dapat digunakan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran merupakan metode pembelajaran. Menurut Sumiati dan Asra (Ubabuddin, 2019) metode pembelajaran terlibat dalam interaksi tiga komponen utama pembelajaran. Untuk melaksanakan proses pembelajaran perlu dipikirkan metode

pembelajaran yang tepat. Penggunaan metode pembelajaran dapat tepat digunakan dengan memperhatikan kesesuaian metode pembelajaran, materi pembelajaran, kemampuan guru, sumber atau fasilitas, kondisi siswa, waktu, situasi dan kondisi. Pembelajaran luring jarak jauh menggunakan metode penugasan. Siswa diberi tugas untuk dikerjakan secara mandiri dirumah. Siswa atau orangtua/wali dapat mengambil dan mengumpulkan tugas dan materi dengan datang kesekolah. Saat pembelajaran luring jarak jauh ada interaksi antara guru, siswa, dan orangtua/wali.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Radino et al., 2021), yang pada kesimpulannya menjelaskan bahwa Strategi pembelajaran jarak jauh di SDN di Yogyakarta adalah pembelajaran *inquiry*, dimana siswa diberi materi untuk belajar sendiri dengan media yang digunakan yaitu, aplikasi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Fähræus (2020) , yang pada kesimpulannya menjelaskan bahwa pendidikan jarak jauh di Australia terutama dibangun di atas tiga komponen: pekerjaan individu dengan materi cetak, pelajaran online yang diarahkan oleh guru, dan pertemuan fisik (perkemahan, sekolah mini.

Saat pelaksanaan pembelajaran luring jarak jauh menggunakan materi yang disederhanakan. Menurut Djamarah, dkk (Ubabuddin, 2019) pembelajaran tidak akan berjalan tanpa materi pembelajaran. materi pembelajaran dapat disampaikan pada proses pembelajaran. Berdasarkan pendapat diatas bahwa materi pembelajaran diperlukan pada pemberlajaran. Menurut Sumiati dan Asra (Ubabuddin, 2019) materi pembelajaran adalah salah satu komponen utama pada pembelajaran. Walaupun, semua materi tidak memungkinkan untuk tersampaikan secara maksimal. Adanya materi tambahan tentang Covid-19 dengan mengaitkan materi pelajaran yang ada. Materi yang disampaikan mengenai cara penanganan dan pencegahan Covid-19.

Menurut Salsabila, Afifah, Rahmawati, & Inayah (2020), menyatakan bahwa pembelajaran luring dilakukan tanpa adanya kegiatan belajar mengajar dengan cara pembagian modul, materi dan tugas, sehingga siswa dapat mempelajari materi secara mandiri dan mengerjakan tugas secara mandiri.

SDN 14 Muaradua melakukan pelaporan kepada dinas pendidikan sebelum pembelajaran luring jarak jauh dilakukan. Laporan yang akan diserahkan pada dinas pendidikan menyatakan bahwa SDN 14 Muaradua memiliki kendala dalam melaksanakan pembelajaran online. Karena itu, SDN 14 Muaradua tidak dapat melaksanakan pembelajaran daring jarak jauh dan akan melaksanakan pembelajaran luring jarak jauh.

Berdasarkan data penelitian bahwa, SDN 14 Muaradua melakukan pembinaan kepada guru. Pembinaan dilakukan dengan rapat yang dipimpin oleh kepala sekolah, kepala sekolah membina guru-guru terkait pelaksanaan pembelajaran luring jarak jauh. Kepala sekolah juga melakukan pemantauan kepada guru-guru dengan memantau materi dan tugas yang akan dibagikan, memantau pelaksanaan pembelajatron luring jarak jauh, memantau pelaksanaan protokol kesehatan.

Menurut Apriani, Rusdiawan, Asrin, Fahrudin, & Muhaimi (2021), menyatakan bahwa pada pembelajaran daring masa Pandemi Covid-19 di SD IT Lombok Tengah melakukan pembinaan dan pemantauan kepada guru. Dilakukan dengan memenuhi memfasilitasi pembelajaran daring dengan pemberian kuota internet dan pulsa. Untuk guru yang yang tidak memiliki gawai difasilitasi dengan Laptop sekolah. pemantauan dilakukan oleh kepala sekolah untuk memastikan pembelajaran dilakukan dengan baik tentang kecakapan hidup dan aktivitas fisik. Menurut (Muhibbin & Fathoni, 2013) Pendidik adalah sekelompok orang yang berperan dalam pengolahan pembelajaran dan peran lainnya sehingga adanya proses kegiatan pembelajaran. Dalam penentu tinggi rendahnya mutu hasil pendidikan diperlukannya guru yang sebagai salah satu faktor penentu

SDN 14 Muardua menyediakan sarana prasarana untuk pelaksanaan pembelajaran luring jarak jauh. Sarana yang disiapkan oleh SDN 14 muaradua yaitu, fasilitas prokes dan

## **Dhina Maylani Rusdha, Ika Lestari, Amalia Sapriati**

### *Hubungan Konsep Diri dan Kemampuan Berpikir Kritis dengan Hasil Belajar IPA*

media pembelajaran. Fasilitas proses yang telah disiapkan yaitu, fasilitas mencuci tangan, sabun cuci tangan, dan alat cek suhu tubuh. Pada pembelajaran luring jarak jauh dibutuhkan adanya media pembelajaran. Menurut Steffi Adam dan Muhammad Taufik Syastra (Tafonao, 2018) media pembelajaran dapat berupa fisik maupun teknis diharapkan dapat mempermudah penyampaian materi kepada siswa saat proses pembelajaran sehingga tujuan yang telah direncanakan dapat tercapai.

Sedangkan Menurut Joni Purwono (Tafonao, 2018) media pembelajaran dapat digunakan untuk menunjang kualitas pembelajaran, membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, Menurut (Hidayati et al., n.d.) media merupakan alat yang berfungsi untuk merangsang siswa sehingga tercapainya tujuan pembelajaran. Media pembelajaran yang disiapkan yaitu, kertas materi, kertas penugasan, buku, dan lembar harian. SDN 14 Muaradua menyiapkan prasarana untuk pembelajaran luring jarak jauh SDN 14 Muaradua menyiapkan prasarana untuk pembelajaran luring jarak jauh. Prasarana yang telah disiapkan yaitu, ruang kelas dan ruang kesehatan. Ruang kelas telah diatur untuk pembelajaran luring jarak jauh dengan memberi jarak tiap tempat duduk. Ruang kesehatan disiapkan untuk memfasilitasi warga sekolah yang sakit.

Berdasarkan data penelitian bahwa, SDN 14 Muaradua membentuk tim siaga darurat Covid-19 saat pembelajaran luring jarak jauh. Tim Siaga darurat Covid-19 bertugas untuk menerapkan pelaksanaan 3M, mendata kehadiran, dan melapor apakah ada penularan Covid-19 di SDN 14 Muaradua. Agar pelaksanaan 3M dapat dilakukan dengan baik, tim siaga darurat akan melakukan pengecekan suhu pada setiap warga sekolah yang akan memasuki lingkungan sekolah, mengawasi pelaksanaan wajib memakai masker, mengarah mencuci tang dengan sabun pada setiap warga sekolah yang akan memasuki lingkungan sekolah, mengawasi pelaksanaan menjaga jarak. Pendataan kehadiran dilakukan oleh tim siaga darurat Covid-19. Pendataan dilakukan untuk menginformasikan apabila ada warga sekolah yang positif Covid-19. Sehingga, tim siaga darurat akan menginformasikan kepada orang yang berkontak langsung dengan orang yang positif. Tim siaga darurat juga akan melaporkan pada pihak medis terkait penyebaran yang terjadi di SDN 14 Muaradua

Apriani, Rusdiawan, Asrin, Fahrudin, & Muhaimi (2021) berpendapat bahwa saat pembelajaran di SD IT GMC dibentuk tim siaga darurat yang diharapkan untuk mencegah penularan dan penanganan Covid-19. Ketua tim siaga darurat adalah Waka humas yang berkoordinasi dengan puskesmas. Guru-guru dan satpam ditugaskan untuk menyemprotkan disinfektan pada semua lingkungan sekolah, pengecekan suhu tubuh, penerbitan penggunaan masker, penerapan menjaga jarak, menyediakan alat dan bahan mencuci tangan secara bergilir. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Salsabila, Afifah, Rahmawati, & Inayah (2020) Pembelajaran luring jarak jauh yang dilakukan di SD Muhammadiyah Bendo Kalibawang Kulon Progo, DIY menerapkan protokol kesehatan seperti, memakai masker, mencuci tangan sebelum masuk lingkungan sekolah, social distance (jaga jarak), dan cek suhu.

Protokol kesehatan diterapkan saat pembelajaran luring jarak jauh di SDN 14 Muaradua dilaksanakan. Protokol kesehatan dilakukan dengan memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak. Diharapkan penerapan protokol kesehatan dapat mencegah penularan dan penyebaran Covid-19. Setiap guru, siswa, orangtua/wali, dan orang yang berkepentingan memasuki lingkungan sekolah diwajibkan memakai masker. Menjaga jarak juga perlu diterapkan, semua orang dilarang untuk berkerumun di lingkungan sekolah. Tata letak setiap tempat duduk diberi jarak. SDN 14 Muaradua telah menyediakan fasilitas untuk mencuci tangan disetiap depan kelas. Fasilitas mencuci tangan dibuat oleh guru menggunakan ember. Semua orang yang memasuki lingkungan sekolah diharuskan untuk sering mencuci tangan menggunakan sabun. Penerapan protokol kesehatan diharapkan dapat menegah penularan dan penyebaran Covid-19.



Berdasarkan data penelitian, siswa mendapatkan lembar tugas dari guru kelas. Tugas tersebut dikerjakan secara mandiri di rumah. Setelah tugas tersebut selesai dikerjakan siswa dapat ke sekolah untuk mengumpulkannya. Pengumpulan tugas ke sekolah dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan berdasarkan kelas. Berdasarkan data penelitian, pelaksanaan pembelajaran luring jarak jauh di SDN 14 Muaradua dilaksanakan dengan pembagian jadwal. Jadwal tersebut berisi hari dan waktu untuk tiap kelas untuk datang ke sekolah. Siswa dapat datang ke sekolah untuk mengumpulkan tugas dan mengambil materi atau tugas berikutnya. Penjadwalan dilakukan dengan hari senin, rabu dan Jum'at untuk kelas I, kelas II A, kelas II B, Kelas VI, dan hari Selasa, Rabu, Kamis untuk kelas III, kelas IV, kelas V.

Salsabila, Afifah, Rahmawati, & Inayah (2020) menyatakan bahwa pada pembelajaran luring jarak jauh saat siswa atau orangtua/wali datang ke sekolah untuk mengambil modul, materi, dan tugas dilakukan dengan penjadwalan. Penjadwalan dilakukan dengan hari senin untuk kelas I dan VI, hari selasa untuk kelas II, hari rabu untuk kelas III, hari kamis untuk kelas IV, hari jum'at untuk kelas V.

Orang tua/Wali membantu siswa saat proses pembelajaran luring jarak dilakukan. Orang tua/wali mengambil bahan ajar ke satuan pendidikan sesuai dengan waktu yang dijadwalkan. Orang tua/wali ikut serta dalam mendiskusikan rencana pembelajaran. Orang tua/wali juga melakukan pengisian lembar harian. Berdasarkan hasil penelitian, orangtua/wali memiliki peran penting dalam membantu proses pembelajaran luring jarak jauh. Orang tua/wali melakukan bimbingan pembelajaran kepada siswa dan mengawasi siswa saat belajar mandiri dan mengerjakan tugas. Pada rapat komite, orangtua/wali turut serta dalam diskusi mengenai rencana pembelajaran yang akan dilakukan pada masa pandemif Covid-19. Pengisian lembar harian juga dilakukan oleh orangtua/wali. Bagian yang perlu diisi adalah saran untuk pembelajaran luring jarak jauh dan materi yang masih sulit dipahami oleh siswa. Menurut (Minsih et al., 2021) bahwa masih ditemukan orang tua yang kurang menguasai teknologi serta kesibukan orang dalam tanggung jawabnya mengurus rumah, mengurus anak-anak yang lain, dan masalah orang tua yang sibuk bekerja.

Pelaksanaan pembelajaran luring jarak jauh di SDN 14 Muaradua memberikan lembar harian kepada siswa. Pengisian lembar harian dilakukan pada setelah mendapat lembar materi dan lembar tugas dan saat proses pembelajaran dilakukan. Orang tua/Wali akan mengawasi siswa saat pengisian lembar harian. Siswa akan mengisi kehadiran dengan mengisi materi yang telah dipelajari sebelumnya, materi yang sulit dipelajari, dan kendala dalam pembelajaran luring jarak jauh.

SDN 14 Muaradua memiliki kendala untuk menerapkan pembelajaran daring jarak jauh. Kendala untuk penerapan pembelajaran daring yaitu, biaya, kurangnya fasilitas, kurangnya informasi teknologi, dan sulitnya jaringan internet. Beberapa orangtua yang kesulitan pada biaya untuk membeli kuota internet jika pelaksanaan pembelajaran daring dilaksanakan. Beberapa orangtua dan siswa yang kesulitan dalam fasilitas jika pelaksanaan pembelajaran luring jarak jauh seperti Handphone dan Laptop/Komputer. Kurangnya informasi teknologi juga menjadi kendala jika pembelajaran daring diterapkan, beberapa orang tua, siswa, dan guru yang gagap teknologi (Gaptek). Beberapa siswa tinggal di lingkungan yang sulit adanya jaringan internet jika pembelajaran daring diterapkan. Karen itu, SDN 14 Muaradua tidak menerapkan pembelajaran jarak jauh secara daring. SDN 14 Muaradua menerapkan Pembelajaran jarak jauh secara luring.

Berdasarkan peneliti yang dilakukan oleh Putri et al., (2020) Kendala dari pembelajaran jarak jauh secara online bagi siswa yaitu, fasilitas yang kurang memadai dan kurangnya adaptasi dalam pembelajaran jarak jauh secara online. Dampak pembelajaran jarak jauh secara online bagi orang tua yaitu, banyaknya biaya yang dikeluarkan untuk kuota internet dan kesulitan dalam waktu untuk hadir membantu anak belajar. dampak pembelajaran jarak

## **Dhina Maylani Rusdha, Ika Lestari, Amalia Sapriati**

### *Hubungan Konsep Diri dan Kemampuan Berpikir Kritis dengan Hasil Belajar IPA*

jauh secara online bagi guru yaitu, guru harus belajar menggunakan teknologi guru harus memiliki keterampilan untuk menjalankan pembelajaran dari rumah. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Lubis, Islam, & Banda (2021), yang pada kesimpulannya menjelaskan bahwa terdapat tantangan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh secara online yaitu, Kesulitan guru dan dalam mencapai tujuan pembelajaran, Koneksi di beberapa area tidak stabil dan Biaya kuota internet

Salsabila, Afifah, Rahmawati, & Inayah (2020) menyatakan bahwa SD Muhammadiyah Bendo Kalibawang Kulon Progo, DIY memiliki kendala jaringan internet dan biaya kuota internet yang tidak mendukung sehingga pembelajaran daring tidak dapat dilakukan. Karena itu, SD Muhammadiyah Bendo Kalibawang Kulon Progo, DIY menrapkan pembelajaran luring jarak jauh. Pembelajaran dilakukan membagikan modul, buku dan materi kepada siswa sesuai jadwal yang telah ditentukan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Setiawan & Iasha (2020), yang pada kesimpulannya menjelaskan bahwa pembelajaran di SDN Kecamatan Purwosari, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur selama pandemi dilakukan secara online dengan menggunakan grup whatsapp sebagai platform. Fasilitas yang menjadi kendala dalam pembelajaran jarak jauh secara online bagi guru.

Berdasarkan data penelitian, SDN 14 Muaradua memiliki kendal pada pelaksanaan pembelajaran luring jarak jauh. Kendal pembelajaran luring jarak jauh yaitu, kurang maksimal dalam pemantauan siswa, waktu pelaksanaan kurang maksimal, fasilitasi yang digunakan kurang maksimal, terjadi kesalahan dalam pemahaman informasi, penerapan proses kurang maksimal, siswa kesulitan dalam memahami materi, penilaian pada siswa kurang maksimal, beberapa siswa tidak datang kesekolah, dan beberapa orangtua yang tidak bisa membantu siswa dalam pembelajaran luring jarak jauh.

Beberapa siswa sulit mamahami informasi yang diberikan oleh guru, sehingga terjadinya kesalahan informasi. Penerapan proses kurang maksimal. Beberapa warga sekolah dan pengunjung tidak memakai masker di lingkungan sekolah. Pihak sekolah berupaya dalam penginformasian mengenai protokol kesehatan kepada semua warga sekolah dan pengunjung sekolah.

Waktu yang digunakan saat pelaksanaan pembelajaran luring jarak jauh kurang maksimal. Siswa hanya datang kesekolah dengan waktu yang singkat untuk mengumpulkan tugas, mengambil tugas dan materi berikutnya. Guru kesulitan dalam melakukan penilaian kepada siswa. Penilaian yang dapat dilakukan guru yaitu penilaian tugas. Guru tidap dapat menilai prilaku siswa secara langsung saat pembelajaran luring jarak jauh.

Siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Guru di SDN 14 Muaradua hanya sebagai pengarah dalam pelaksanaan pembelajaran luring jarak jauh, sehingga siswa diajak untuk memahami materi dan mengerjakan tugas secara mandiri. Diharapkan orangtua siswa juga dapat membantu dalam pembelajaran luring jarak jauh dengan mengajari dan mengawasi siswa saat pembelajaran luring jarak jauh dilakukan.

Beberapa siswa tidak datang ke sekolah karena lupa akan jadwal ke sekolah. Namun, ada beberapa siswa yang malas untuk kesekolah. Guru berusaha agar lebih menginformasikan untuk datang kesekolah dengan mengunjungi beberapa rumah siswa. Guru juga menginformasikan kepada orangtua/wali siswa mengenai penjadwal untuk datang kesekolah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wijayanto, Handani, Wardana, & Hajron (2020) bahwa untuk pembelajaran jarak jauh di SD Negeri Cacaban memiliki kendala keterlibatan orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran di rumah. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah bawa orang tua sibuk bekerja dan orangtua yang tidak memahami materi pembelajaran sehingga tidak dapat memerikan pendampingan kepada siswa. Ditemukan juga bahwa tugas yang harus dikerjakan oleh siswa tetapi dikerjakan oleh orangtua atau saudaranya.

## SIMPULAN

Perencanaan pada pembelajaran luring jarak jauh saat masa pandemi Covid-19 diperlukan adanya penentuan sistem pembelajaran. Sistem pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu, sistem daring, luring, atau kombinasi. Untuk menentukan sistem pembelajaran dapat dilakukan dengan melaksanakan rapat komite untuk mendiskusikan sistem pembelajaran yang akan dilakukan. Pelaksanaan pembelajaran luring jarak jauh membutuhkan perencanaan yang dapat dilakukan dengan rapat sekolah. Pelaksanaan rapat sekolah dapat dilakukan untuk mendiskusikan penentuan metode dan interaksi yang dipakai serta materi yang akan disampaikan. Metode pembelajaran yang akan digunakan adalah metode penugasan dilakukan dengan mengajak siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru secara mandiri dirumah. Materi pembelajaran yang akan digunakan adalah materi yang disederhanakan dengan mengaitkan materi tambahan tentang Covid-19. Pelaporan kepada dinas pendidikan dilakukan untuk meminta persetujuan agar pembelajaran luring jarak jauh dapat dilaksanakan di SDN 14 Muaradua. Pada pelaksanaan pembelajaran luring jarak jauh dilakukan pembinaan dan pemantauan pada guru yang dilakukan oleh kepala sekolah. kepala sekolah membina dan memantau guru mengenai pelaksanaan pembelajaran luring jarak. Sarana yang digunakan pada pembelajaran luring jarak jauh yaitu, fasilitas prokes dan media pembelajaran. Pada pelaksanaan pembelajaran luring jarak jauh dilakukannya penerapan protokol kesehatan dengan mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak. Siswa atau orangtua/wali datang kesekolah untuk mengambil dan mengumpulkan materi atau tugas, kemudian siswa diajak memahami materi dan mengerjakan tugas secara mandiri. Siswa atau orangtua/wali yang akan datang kesekolah untuk mengambil materi atau tugas dilakukan sesuai jadwal yang telah ditentukan. Orang tua/wali berperan dalam membantu siswa untuk memahami materi dan mengawasi siswa dalam mengerjakan tugas. Evaluasi dilakukan dengan siswa dan orang tua/wali diajak untuk mengisi lembar harian untuk mengetahui materi yang sulit dipahami dan kendala saat pembelajaran luring jarak jauh dilakukan. Kendala pembelajaran daring jarak jauh yaitu kurangnya fasilitas, biaya, tidak mengenal teknologi, dan sulitnya jaringan internet. Kendala pembelajaran luring jarak jauh yaitu, kurang maksimal dalam pemantauan siswa, waktu pelaksanaan kurang maksimal, fasilitasi yang digunakan kurang maksimal, terjadi kesalahan dalam pemahaman informasi, penerapan prokes kurang maksimal, siswa kesulitan dalam memahami materi, penilaian pada siswa kurang maksimal, beberapa siswa tidak datang kesekolah, dan beberapa orangtua yang tidak bisa membantu siswa dalam pembelajaran luring jarak jauh. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Primasari & Zulela (2021), yang pada kesimpulannya menjelaskan bahwa adanya kendala bagi murid dalam pembelajaran jarak jauh secara online seperti saran dan prasarana kurang memadai, tidak terbiasa dalam pembelajaran jarak jauh, Adanya kendala bagi orang tua dalam pembelajaran luring jarak jauh seperti, adanya tanggung jawab tambahan untuk mendampingi siswa, adanya biaya tambahan. Adanya kendala bagi guru seperti kebanyakan guru tidak melek dengan teknologi, kurangnya fasilitas yang memadai, tidak keterbiasaan guru dalam mengajar pembelajaran jarak jauh, penambahan biaya. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Rosmaniar (2021), yang pada kesimpulannya menjelaskan bahwa adanya kendala dalam pembelajaran luring jarak jauh di SDN 15 Simalepet, seperti fasilitas, signal dan faktor ekonomi. Pembelajaran dilaksanakan dengan tatap muka kelompok belajar yang dibatasi selama 1 jam dengan adanya penerapan protokol kesehatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, Y., Rusdiawan, Asrin, Fahrudin, & Muhaimi, L. (2021). Manajemen Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 Di SD IT Lombok Tengah. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(2), 271–277.

**Dhina Maylani Rusdha, Ika Lestari, Amalia Sapriati**

*Hubungan Konsep Diri dan Kemampuan Berpikir Kritis dengan Hasil Belajar IPA*

- Fähræus, E. R. (2004). Distance Education Students Moving Towards Collaborative Learning - A Field Study of Australian Distance Education Students and Systems Distance education in Australian high schools. *Education Technology and Society*, 7(2), 129–140.
- Hidayati, Y. M., Kurniawan, F., & Ikhsanudin, M. R. (n.d.). Media Diorama Dan Sempoa (Diopoa) Pada Materi Pengolahan Data. *The Progressive and Fun Education Seminar The Progressive and Fun Education Seminar Penerima*, 565–569.
- Lubis, A. H., Islam, U., & Banda, N. A. (2021). Online learning during the covid-19 pandemic : How is it implemented in elementary schools ?. *Premiere Educandum*, 11(1), 120–134. <https://doi.org/10.25273/pe.v11i1.8618>
- Minsih, Nandang, J. S., & Kurniawan, W. (2021). Problematika Pembelajaran Online Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Dasar Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1252–1258.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (38th ed.). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin, A., & Fathoni, A. (2013). Peningkatan hasil belajar matematika melalui pembelajaran menggunakan lembar kerja siswa pada siswa kelas VII : (Studi Situs di SMP Terbuka Wonosegoro Kabupaten Boyolali Semester Gasal dengan Rancangan Etnografi Pendidikan). *Varia Pendidikan*, 25(2), 134–145.
- Primasari, I. F. N. D., & Zulela. (2021). Kendala Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Secara Online Selama Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 5(1), 64–73.
- Purnami. (2020). Dampak Lain Cara Belajar Tanpa Tatap Muka Terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa SD. *Jurnal Ilmiah Wuny*, 2(2), 36–42.
- Putri, A. P., Rahhayu, R. S., Suswandari, M., & Ningsih, P. A. R. (2021). Strategi Pembelajaran Melalui Daring Dan Luring Selama Pandemi Covid-19 Di SD Negeri Sugihan 03 Bendosari. *Prima Magistra*, 2(1), 1–8.
- Putri, R. S., Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Wijayanti, L. M., & Hyun, C. C. (2020). mpact of the COVID-19 Pandemic on Online Home Learning: An Explorative Study of Primary Schools in Indonesia Ratna. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(5), 4809–4818.
- Radino, Kistoro, H. C. A., Munajat, N., Putranta, H., Kesuma, A. T., & Lumaurredlo. (2021). Distance Learning Strategies using Technology for Elementary School Students in Yogyakarta during the Covid-19 Pandemic Distance Learning Strategies Using Technology For Elementary School Students In Yogyakarta During The Covid-19 Pandemic. *Journal of Theoretical and Applied Information Technology*, 99(9), 2031–2039.
- Rosmaniar. (2021). Kendala Pembelajaran Jarak Jauh Luring Di Sekolah Dasar 15 Simalepet Kecamatan Siberut Selatan Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Stamina*, 4 (1), 34–37.
- Salsabila, U. H., Afifah, R., Rahmawati, H., & Inayah, R. A. (2020). Metodologi Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Bendo Kalibawang. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, 5(2), 28–36.
- Septina, L. D., Nisa, K., & Istiningih, S. (2020). Analisis Hambatan Pembelajaran Jarak Jauh Oleh Guru Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SDN 41 Ampenan. *Jurnal Ilmiah Pendas*, 1 (2), 85–89.

- Setiawan, B., & Iasha, V. (2020). Covid-19 Pandemic: The Influence Of Full-Online Learning For Elementary School In Rural Areas. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 6(2), 114–123. <https://doi.org/10.30870/jpsd.v6i2.8400>
- Sugiyono. (2014). *Educational Research Methods Quantitative, Qualitative Approach and R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103–114.
- Ubabuddin. (2019). Hakikat Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Edukatif*, 5(1), 18–27.
- Wijayanto, S., Handani, D. F., Wardana, A. E., & Hajron, K. H. (2020). Aktivitas di Sekolah Diliburkan saat Pandemi Covid-19: Bagaimana Pembelajaran yang Dilakukan?. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 4(2), 18–27.